



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS LITERASI NUMERIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG

Nafisah Maulidia¹, Anwar Sa'dullah², Fita Mustafida³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901011131@unisma.ac.id, ²anwar.sa'dullah@unisma.ac.id,

³fita.mustafida@unisma.ac.id.

Abstract

The study of Fiqh is an integral component of Islamic religious instruction, intended to foster spiritual devotion and righteousness by imparting understanding and practical insight into Islamic jurisprudence, encompassing matters of worship and interpersonal transactions (muamalah). The primary objective of Fiqh education is to equip students with the ability to progressively advance, enabling them to navigate and address contemporary legal dilemmas effectively. In this context, instructors need to possess the capacity to comprehend their students' comprehension of Fiqh principles. Furthermore, within the realm of Fiqh education, teachers are also entrusted with the responsibility of nurturing their students' moral and ethical character. The problem of inheritance is a problem that is prone to causing disputes. So that the purpose of learning fiqh rose is to help students master and understand Islamic inheritance law so that they can apply it in their lives in society properly and correctly in accordance with Allah's commands. and His Messenger. Based on the research that has been done, it can be concluded that, 1) Increased students' knowledge of learning fiqh based on numerical literacy. 2) Students are active in class. 3) implementing numerical literacy-based learning of fiqh in the community.

Kata Kunci: Numerical Literacy, Students, Fiqh learning

A. Pendahuluan

Pengajaran Fiqh merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengembangkan keyakinan dan ketakwaan melalui penyampaian pengetahuan dan pengalaman yang praktis mengenai hukum Islam, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah. Pendidikan Fiqh bertujuan untuk mengajarkan siswa agar terus berkembang sehingga mampu mengikuti dan menjawab permasalahan hukum kontemporer. Bagi para pendidik, hal ini mengharuskan mereka untuk memiliki kemampuan memahami pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip Fiqh. Selain itu, dalam konteks pendidikan Fiqh, para guru juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter dan moral siswa mereka. Mereka diamanahkan untuk mendukung perkembangan

karakter yang baik, seperti ketakwaan kepada Allah, berakhlak mulia, jujur, adil, beretika, menghormati, disiplin, dan memiliki budi pekerti yang baik, baik dalam konteks individu maupun dalam hubungan sosial, dalam proses pembelajaran Fiqh ini. Tujuan utama dari pengajaran Fiqh di madrasah adalah untuk memahami, memahami, menerapkan, dan mengamalkan prinsip-prinsip, norma-norma, dan prosedur pelaksanaan dari ketentuan hukum Islam sehingga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan yang melibatkan hubungan antara manusia dengan Allah, alam, diri sendiri, dan juga dengan sesama makhluk.

Kompleksitas literasi digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Diantaranya ada literasi numerik yang menjelaskan tentang menghitung ahli waris pada mata pelajaran fiqh, literasi yang berbeda ini dianggap sebagai solusi yang signifikan dan keunggulan tersendiri bagi MAN 1 Kota Malang dalam mengatasi keterbatasan sarana fisik yang ada. Setiap hasil dari proses pembelajaran dinilai dan dinilai ulang dengan mempertimbangkan perkembangan peserta didik sebagai langkah dalam mengumpulkan informasi (Islam, 2018:23). Kemajuan pribadi peserta didik dalam melanjutkan pembelajaran mereka menjadi lebih tepat karena instrumen dan sistemnya dapat memiliki dampak positif. Guru memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia untuk mengembangkan materi yang sesuai dengan minat belajar peserta didik, dan mereka juga membimbing peserta didik menuju perpustakaan untuk mencari sumber referensi tambahan, mengingat beberapa peserta didik merasa kurang percaya diri menghadapi buku atau bahan ajar yang terlalu tebal serta merasa jenuh dengan penjelasan yang terlalu panjang. Guru dalam situasi ini memberikan arahan kepada peserta didik untuk membaca buku-buku yang terkait dengan materi yang sedang dibahas di kelas. (Sa'dullah, 2020).

MAN 1 Kota Malang merupakan institusi pendidikan yang mengadopsi pendekatan pondok pesantren dan berhasil menerapkan metode pembelajaran agama Islam berfokus pada literasi numerik dalam mata pelajaran Fiqh. Dalam proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti KBM berlangsung, peneliti menemukan sebuah persoalan atau hambatan belajar siswa kelas XII, yakni banyaknya siswa mengantuk ketika pembelajaran dikelas. Apalagi mata pelajaran Fiqh, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan masih metode ceramah. Maka dari itu, penulis menggunakan pembelajaran berbasis literasi numerik agar tidak monoton.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang memengaruhi pencapaian dalam pembelajaran Fiqh.

Permasalahan pertama melibatkan guru yang mencatat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan perhitungan dan menghafal rumus-rumus perhitungan ahli waris. Sementara itu, permasalahan kedua timbul dari pandangan peserta didik yang menganggap metode pembelajaran Fiqih berfokus pada literasi numerik di dalam kelas terasa monoton dan saat cara menghitung yang diberikan oleh guru begitu sulit. Untuk menciptakan suasana belajar yang menggembirakan, guru perlu bersedia berperan sebagai fasilitator bagi siswa, dan ini tidak hanya melibatkan penerimaan terhadap variasi yang ada di antara para siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan materi Fiqih berbasis literasi numerik dengan memberikan cara cepat (tips) untuk menghitung dan menghafal rumus ahli waris yang mudah dan benar. Hukum kewarisan Islam bukanlah hukum nasional di negara Indonesia yang berarti hukum ini tertulis dan ditetapkan oleh badan negara yang berlaku akan tetapi tidak mengikat untuk seluruh warga negara (Sa'dullah, 2023). Maka, berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh MAN 1 Kota Malang, peneliti memilih judul penelitian sebagai berikut: **"Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Numerik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang"**, sebagai wujud perhatian dari seorang peneliti yang juga mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk merespons bidang pendidikan dan berupaya memberikan strategi pembelajaran yang mengadopsi literasi numerik agar dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

B. Metode

Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Alasan di balik penggunaan pendekatan ini adalah niat peneliti untuk mendalaminya untuk menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung. Jenis penelitian yang diadopsi dalam konteks ini adalah studi kasus. Pilihan ini membantu peneliti dalam menganalisis, mengkaji, dan mengartikan makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti, yang sesuai dengan konsep studi kasus. Untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah MAN 1 Kota Malang, dan pengumpulan data berlangsung selama 3-4 hari. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, dengan narasumber meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Fiqih, dan peserta didik. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menerapkan observasi partisipatif yang mengindikasikan bahwa peneliti turut serta dalam aktivitas sehari-hari yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan-kegiatan yang

melibatkan peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih, yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian ini.

Kemudian, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara dengan menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur. Dalam pendekatan ini, peneliti merencanakan pertanyaan secara umum yang akan diajukan kepada informan, tanpa mengikuti panduan wawancara yang kaku. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti dapat berubah mengikuti situasi yang terjadi selama wawancara, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dari narasumber atau informan. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, yang melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian (Siyoto, 2015:77).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang

Perencanaan pembelajaran Fiqih dengan tema menghitung ahli waris di MAN 1 Kota Malang memuat konsep literasi numerik yang dimana menggunakan kemampuan numerik untuk menghitung ahli waris sesuai ketentuan agama islam. Beberapa hasil yang peneliti dapatkan terkait dengan perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik yang dilakukan di MAN 1 Kota Malang yang pertama pada perencanaan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah memberikan pemahaman terkait hubungan literasi numerik dengan didasarkan pada output pendidikan selama ini, dengan cara memberikan sosialisasi pada saat kegiatan MPLS, yang kedua pada perencanaan materi fiqih berbasis literasi numerik yaitu rencana materi pembelajaran dapat dilihat dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membahas tentang bagaimana pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik, setiap guru harus selalu membuat RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran, karena RPP sendiri adalah pegangan guru untuk membantunya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Yang ketiga yaitu pada perencanaan metode pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik, metode yang digunakan adalah metode demonstrasi yang artinya guru meminta peserta didik langsung mempraktekkan atau mendemonstrasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik dengan cara langsung menghafal dan menghitung jumlah ahli waris . Yang keempat yaitu pada perencanaan silabus pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik, dalam proses penyusunan silabus untuk pembelajaran fiqih, langkah-

langkah yang dilakukan termasuk memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengenali materi pembelajaran yang akan disajikan, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, menetapkan jenis penilaian, mengatur alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang akan digunakan.

2. Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Numerik di MAN 1 Kota Malang

Implementasi mengacu pada tindakan, aktivitas, atau mekanisme suatu sistem. Ini melibatkan tidak hanya kegiatan, tetapi juga langkah-langkah yang terstruktur dan direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara esensial, implementasi adalah hasil dari perencanaan atau konseptualisasi suatu kegiatan. Menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah dirancang menjadi tindakan nyata adalah esensi dari implementasi. Ini berhubungan dengan fakta bahwa dalam merencanakan sesuatu, tujuan-tujuan yang ingin dicapai juga dirumuskan. Dalam konteks ini, implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang melibatkan langkah-langkah konkret untuk mengaktualisasikan rencana pembelajaran yang telah disusun adalah yang pertama pada materi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik, materi pembelajaran fiqih ada beberapa seperti mengenai fiqih ibadah, fiqih munakahat, fiqih jinayat, dan lain sebagainya. fiqih berbasis literasi numerik adalah pembelajaran fiqih yang menggunakan kemampuan numerik peserta didik, materi yang dipelajari adalah ilmu mawaris, muamalah, denda saat berhalangan. Karena materi tersebut menggunakan kemampuan literasi numerik agar mudah untuk mempelajarinya. Yang kedua pada metode dan strategi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik, metode yang digunakan adalah pendekatan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, cara guru melakukan pendekatan yaitu memberi tips menghitung dan menghafal bagian ahli waris dengan baik dan benar.

Contohnya seperti menghafal bagian ahli waris menggunakan lagu agar peserta didik tidak bosan dan cepat menghafal. Hukum kewarisan dalam Islam diartikan sebagai sebuah aturan hukum yang mengatur segala hal tentang perpindahan hak atau pengalihan sejumlah harta seorang pewari yang telah meninggal kepada keluarga atau orang yang disebutkan sebagai ahli waris oleh si pemilik harta (Sa'dullah, 2023).

Selanjutnya, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan ekspositori, sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi secara maksimal, dengan fokus pada proses

penyampaian materi oleh guru kepada kelompok murid. Yang ketiga pada waktu pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, waktu pembelajaran fiqh di MAN 1 Kota Malang adalah pada hari Rabu, dan menggunakan waktu 2 jam pelajaran untuk membahas materi dengan menggunakan kemampuan literasi numerik. Yang keempat pada langkah/pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, pendekatan yang digunakan pada pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik adalah pendekatan kontekstual yang dimana pendekatan ini mengharap seorang guru harus bias mengajak dan menganalogikan sebuah materi atau permasalahan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan semua orang agar mudah untuk dipahami karena melewati pada pengalaman. Yang terakhir pada tujuan pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, membantu siswa dalam membuat keputusan serta mengarungi kehidupan, dan memberikan pengajaran bagi umat Muslim agar memahami tanggung jawab dalam melaksanakan ajaran Islam.

3. Evaluasi Pembelajaran Fiqh Berbasis Literasi Numerik di MAN 1 Kota Malang

Dengan menggunakan proses evaluasi, pendidik berhasil mencapai cara untuk menilai pencapaian dalam pembelajaran, baik itu evaluasi hasil belajar maupun evaluasi proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dianggap sebagai perubahan perilaku siswa, peran evaluasi dan penilaian menjadi sangat penting dalam pembelajaran. Evaluasi melibatkan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk menilai tingkat pencapaian pembelajaran. Dalam konteks ini, evaluasi pembelajaran merujuk pada proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi yang menjadi dasar untuk memahami sejauh mana kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta efektivitas pengajaran dari guru.

Evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik dapat dilihat sebagai berikut, yang pertama pada waktu evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, evaluasi pembelajaran dilakukan diakhir pembelajaran dengan memberi tugas atau tes tulis kepada peserta didik. Tes tulis ini untuk mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang dijelaskan. Yang kedua pada subjek pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, subjek nya adalah guru dan peserta didik, guru dinilai dengan sikap peserta didik, peserta didik dinilai pada saat evaluasi di

akhir pembelajaran. Yang ketiga pada langkah evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, langkah esensial dalam menjalankan proses evaluasi meliputi perencanaan, pengumpulan data, verifikasi data, analisis data, dan interpretasi data. Yang terakhir pada hasil dari evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, hasil yang didapat yaitu meningkatnya pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, peserta didik aktif di dalam kelas, menerapkan pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik di lingkungan masyarakat.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan untuk pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang adalah dengan memberikan pemahaman terkait pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, merencanakan program-program sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Implementasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi, strategi ekspositori, dan pendekatan kontekstual dengan menggunakan silabus dan berpedoman pada kurikulum 2013.
3. Hasil yang didapatkan dalam pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik adalah meningkatnya pengetahuan peserta didik terhadap fiqh berbasis literasi numerik, peserta didik aktif di dalam kelas, dan menerapkan fiqh berbasis literasi numerik di lingkungan masyarakat.

Daftar Rujukan

- Awaliyani, Sandhika Anggun. *konsep dasar pembelajaran fiqh di madrasah*. 05 05, 2021.
<https://www.kompasiana.com/sandhika85202/6091e9e38ede48336439eb23/konsep-dasar-pembelajaran-fiqh-di-madrasah?page=all#section1>.
- Bahriah. *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqh*. 02 25, 2019.
<https://idr.uin-antasari.ac.id/11333/>.
- Cantika, Yufi. *pengertian dan macam-macam muamalah*. n.d.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian->

muamalah/#:~:text=Adapun%20beberapa%20contoh%20transaksi%20yang,ke%20dalam%20kegiatan%20transaksi%20muamalah.

Fasya, HES. *apa itu muamalah?* 03 16, 2023.

<https://hes.iainkediri.ac.id/2023/03/16/apa-itu->

muamalah/#:~:text=Tujuan%20dari%20muamalah%20itu%20sendiri,sur
ah%20Al%2DMaidah%20ayat%202%2C.

FIQIH, KAJIAN KURIKULUM. "Kajian Kurikulum Fiqih." *Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah*, 2018: 116.

Hartatik, Sri, Nafiah. *kemampuan numerasi mahasiswa pendidikan*. 2020.

<http://repository.unusa.ac.id/6612/>.

Islam, Al Makrifat-Jurnal Kajian. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, 2019: 112-116.

pengertian mawaris dalam islam. 10 16, 2022.

[https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/11/16/mawaris-adalah.](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/11/16/mawaris-adalah)

Rahma Dewanti, A Fajriwati. "metode demonstrasi dalam peningkatan

pembeajaran fiqih." *journal pilar*, 2020: 11-15.

Rais, Muhammad Azka. *strategi pembelajaran ekspositori*. 03 03, 2023.

<https://www.ruangkerja.id/blog/strategi-pembelajaran-ekspositori>.

Sa'dullah, Anwar. "IMPLEMENTASI PEMBAGIAN WARIS DALAM HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM PADA MASYARAKAT PEDESAAN (STUDI KASUS DUSUN MUNING DESA)." *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 2023: 192-193.

Sa'dullah, Anwar. "KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MATERI FIKIH DI MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM BATA-BATA PALENGAAN PAMEKASAN." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020: 20.

Sendari, Anugerah Ayu. *Implementasi dan Pelaksanaan Tujuan*. 05 10, 2023.

<https://www.liputan6.com/hot/read/5282136/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>.